

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi beban kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja, serta menganalisis pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan Kampung Pandai Besi Mekarmaju. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kampung Pandai Besi Mekarmaju yang berjumlah 60 orang, dengan teknik sampel menggunakan *non-probability sampling* melalui metode sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang didukung oleh observasi langsung dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berada pada kategori cukup tinggi, lingkungan kerja berada pada kategori kurang baik, dan stres kerja karyawan berada pada kategori cukup tinggi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stres kerja dengan nilai R Square sebesar 0,495, yang artinya stres kerja dipengaruhi oleh beban kerja dan lingkungan kerja sebesar 49,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara parsial, beban kerja memberikan pengaruh sebesar 24,1%, sedangkan lingkungan kerja memberikan pengaruh sebesar 25,2% terhadap stres kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi stres kerja karyawan Kampung Pandai Besi Mekarmaju.

**Kata Kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja**